

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SEKOLAH

Sopater Paskalis Pureklolon
Institut Agama Kristen Negeri Manado
paskalispureklolon@gmail.com

Abstract

In this article, we look at how to use educational information management systems (SIMP) to improve the quality of education in schools. SIMP is an important tool for managing educational information well. By implementing SIMP in schools, better decision making, better monitoring, and more accurate evaluation can be achieved. In this research, the main elements of implementing SIMP, the benefits obtained, and the problems that may be encountered in its implementation are discussed. In the modern era, the development of an education management information system is the most important and most needed component in the world of education. This is due to the fact that this system helps the advancement of formal and informal educational institutions. To improve public services and the quality of education, a school information management system must be implemented. This is an important component of educational quality and will help teachers and administrative staff improve school quality. Here, this article is the result of qualitative research that looked at various sources related to the implementation and application of management information systems. Apart from that, this article will also look at various phenomena in the development of educational management information systems and their use in the world of education.

Kata Kunci: SIM Pendidikan, Penerapan SIM, Hasil Implementasi SIM

Abstrak

Dalam artikel ini, kami melihat bagaimana menggunakan sistem manajemen informasi pendidikan (SIMP) untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. SIMP adalah alat penting untuk mengelola informasi pendidikan dengan baik. Dengan penerapan SIMP di sekolah, pengambilan keputusan yang lebih baik, pemantauan yang lebih baik, dan evaluasi yang lebih akurat dapat dicapai. Dalam penelitian ini, elemen utama penerapan SIMP, keuntungan yang diperoleh, dan masalah yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaannya dibahas. Di era modern, pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan merupakan komponen yang paling penting dan paling dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Hal ini disebabkan fakta bahwa sistem ini membantu kemajuan institusi pendidikan formal dan informal. Untuk meningkatkan layanan publik dan kualitas pendidikan, sistem manajemen informasi sekolah harus diterapkan. Ini adalah komponen penting dari kualitas pendidikan dan akan membantu guru dan staf administrasi meningkatkan kualitas sekolah. Di sini, artikel ini merupakan hasil dari penelitian kualitatif yang melihat berbagai sumber yang berkaitan dengan penerapan dan penerapan sistem informasi manajemen. Selain itu, artikel ini juga akan melihat berbagai fenomena dalam perkembangan sistem informasi manajemen pendidikan dan penggunaan mereka di dunia pendidikan.

Kata Kunci: SIM Pendidikan, Penerapan SIM, Hasil Implementasi SIM

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi, sistem yang dapat mengelola data pendidikan dengan baik diperlukan. Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan komponen penting dari sistem manajemen pendidikan kontemporer, yang tidak hanya membantu dalam proses pengajaran tetapi juga membantu dalam pengelolaan dan pengawasan pendidikan secara keseluruhan.

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, hal-hal yang dulunya sulit atau bahkan tidak dapat dilakukan sekarang dapat dengan mudah dilakukan. Salah satu contohnya adalah berbagi informasi tentang penerimaan siswa baru, yang sebelumnya memerlukan spanduk, tetapi sekarang semua orang dapat mengetahuinya melalui teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, kegiatan pendidikan Online dan mengirimkan informasi juga dapat dilakukan secara Online. Selain itu, penerapan sistem informasi manajemen, serta elemen infrastruktur dari teknologi informasi dan komunikasi, telah menandai revolusi peradaban. Hal ini memungkinkan tugas-tugas yang berkaitan dengan sistem organisasi diselesaikan dengan cepat, akurat, efektif, dan efisien. Pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan seharusnya membantu para pemimpin dan pengambil keputusan dalam bidang pendidikan membuat keputusan tentang hal-hal seperti jumlah sumber daya manusia yang diperlukan, tingkatan sekolah, jenis sekolah, dan pelaksanaan kurikulum lembaga perkembangan pendidikan. Ini seharusnya meningkatkan proses manajemen pendidikan yang lebih baik di masa lalu, ketika siswa hanya menggunakan kertas dan pena untuk mengolah hasil belajar.

Manajemen pendidikan dan sistem informasi terkait dengan proses belajar mengajar, mulai dari saat siswa dan guru masuk ke sekolah dan keluar. Meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang komputerisasi, telah menunjukkan bahwa kemajuan ini dapat membantu menyelesaikan beberapa masalah yang muncul selama proses penerapan sistem informasi manajemen pendidikan. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dalam manajemen dapat mengurangi tingkat proses kerja dalam organisasi. Pengembangan dan pemanfaatan teknologi ini pada akhirnya akan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam sekolah dan organisasi itu sendiri.

Sabandi mengatakan bahwa sistem informasi manajemen kepegawaian adalah salah satu yang dapat digunakan oleh organisasi. Tujuannya jelas adalah untuk membuat pekerjaan pemimpin dan pegawai lebih mudah untuk mendapatkan informasi tentang semua hal yang berkaitan dengan pegawai. Sistem informasi manajemen kepegawaian menangani berbagai hal yang berkaitan dengan pengurusan kepegawaian dan dapat membantu pegawai negeri sipil memenuhi kebutuhan administrasi kepegawaian. Sarbani (2019).

Seperti yang ditunjukkan di atas, sistem informasi manajemen tidak hanya penting untuk pendidikan tetapi juga untuk kinerja karyawan sebuah organisasi. Oleh karena itu, sangat penting untuk membahas perkembangan teknologi yang semakin berkembang ini di bidang pendidikan. Tidak diragukan lagi, teknologi informasi dan komunikasi sangat berpengaruh dan berperan penting dalam dunia pendidikan saat ini, dan bagaimana sistem informasi manajemen ini digunakan.

Bagaimana menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan? Ini adalah pertanyaan utama yang akan dibahas dalam artikel ini. Untuk memahami lebih lanjut masalah tersebut, penulis membaginya menjadi beberapa subtopik: (1) Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen pendidikan? (2) Bagaimana dampak penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap warga sosial dan etika sekolah? (3) Bagaimana hasil penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di sekolah-sekolah yang sudah diterapkan?

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dibahas dalam artikel ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif, di mana observasi non-partisipasi dan wawancara tidak terstruktur digunakan. Tujuan observasi non-partisipasi adalah untuk mengumpulkan data konkret tentang peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) dalam pengambilan keputusan oleh kepala sekolah di SMA IT Soeman HS Pekanbaru. Peneliti tidak terlibat secara aktif dalam observasi. Dalam proses observasi umum ini, situasi sekolah diamati, termasuk lokasi, sarana dan prasarana, dan struktur organisasi, dan hasilnya dianalisis bersama dengan orang-orang yang terlibat di sekolah.

Wawancara tidak terstruktur dilakukan secara bebas tanpa menggunakan protokol wawancara yang terstruktur. Fokus wawancara hanyalah garis besar masalah. Selain itu, data yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif ini didukung oleh studi dokumen..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, komunitas, bangsa, dan negara. Sistem perencanaan dalam suatu organisasi, lembaga, atau perusahaan disebut sistem informasi manajemen. Ini melibatkan pengendalian internal,

seperti penggunaan sumber daya, dokumen, teknologi, dan akuntansi manajemen sebagai strategi bisnis. yang bertujuan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menganalisis data sebelum didistribusikan dengan tujuan tertentu.

Data manajemen pendidikan adalah kombinasi sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi yang digunakan untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data untuk membantu proses pengambilan keputusan di bidang pendidikan. Data ini adalah data empiris, yang berarti fakta yang nyata dan dapat dipercaya. Selain itu, sistem informasi manajemen pendidikan ini dapat membuat manajemen pendidikan lebih mudah dan terkendali. Ini memungkinkan sekolah untuk melaporkan ke dinas pendidikan daerah dan departemen pendidikan nasional dengan mudah.

Bentuk Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan:

Kehidupan sosial sering kali bergejolak seiring perkembangan zaman, kemajuan peradaban dunia, dan dinamika kehidupan manusia. Selain itu, karena globalisasi berkembang dengan cepat, masalah sosial selalu muncul. Menurut Sarlito W. Sarwono, semakin maju dan berkembangnya peradaban dunia juga mempengaruhi alat pendukungnya, termasuk teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi memungkinkan masuknya norma dan nilai baru dari luar, yang kemudian masuk ke dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.¹

Sistem operasional yang disebut sistem informasi manajemen melakukan atau menjalankan berbagai fungsi untuk menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi pelaksanaan operasi dan manajemen yang berkaitan dengan organisasi. Sangat umum bahwa sistem informasi manajemen digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam dunia pendidikan, sistem informasi untuk manajemen pendidikan dan informasi teknologi sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidikan di masa mendatang akan mengalami perubahan besar, terutama karena penerapan teknologi informasi yang akan mempercepat penyebaran informasi. Komputer dan jaringan internet adalah jenis teknologi yang secara langsung berdampak kuat pada proses pendidikan.

Banyak institusi pendidikan telah berhasil menggunakan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran mereka, baik di dalam maupun di luar negeri. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengadopsi pola pembelajaran yang lebih cepat, lebih mudah, dan memiliki nilai tambah. Mereka juga inovatif dalam mencari formalasi baru

¹ Sarlito W. Sarwono, "Teknologi Komunikasi", dalam *Perubahan Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 45

untuk memberikan lebih banyak pengetahuan dan keterampilan kepada siswa mereka. Sekolah sangat membutuhkan kehadiran informasi teknologi untuk meningkatkan layanan mereka kepada siswa.

Jika semua bagian sekolah dapat menggunakan dan menggunakan sistem informasi manajemen sekolah, maka sekolah dapat dianggap berjalan. Ini termasuk fasilitas yang terintegrasi atau terpadu yang mencakup data base guru, bimbingan dan konseling, kartu pelajar dengan barcode, daftar hadir siswa, guru, dan pegawai, serta nilai-nilai seperti UTS, UAS, dan Try Out. Sistem informasi manajemen sekolah juga memiliki program otomatis untuk menghasilkan laporan. Selain itu, sekolah memiliki aplikasi sistem SMS gateway , juga dikenal sebagai SMS smart school. Aplikasi ini mudah dikelola oleh sekolah sendiri, sehingga biaya akses lebih murah dan mudah dipantau. Dengan Smart School SMS, wali siswa dapat menerima laporan otomatis dari sekolah tentang nilai siswa, pelanggaran disiplin, pembayaran uang sekolah, data guru, dan informasi sekolah lainnya yang jelas.

Dampak Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Terhadap Etika dan Sosial

Menurut Eti Rochaety, penerapan sistem manajemen informasi pendidikan berdampak positif pada etika dan sosial. Menurutnya, penerapan teknologi informasi dapat membantu organisasi pendidikan bekerja lebih efisien karena dapat menghapus batas waktu operasi internasional dan posisi penyambung komunikasi dari dua tempat yang berbeda.² Selain itu peserta didik atau siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan berbasis internet yang biasa disebut dengan e-learning sehingga pembelajarannya lebih praktis dan hasil atau mutu dari pembelajarannya yang lebih praktis dan hasil atau mutu dari pembelajarannya tidak kalah bagus dengan pembelajaran klasikal.³ Selain itu, siswa atau pelajar dapat mengakses pembelajaran berbasis internet, yang dikenal sebagai e-learning. Ini membuat pembelajaran lebih praktis dan hasilnya tidak kalah baik dengan pembelajaran klasik. Menurut Roechaety (2005)

Namun, secara umum, kemajuan teknologi informasi mengancam privasi individu karena banyak orang sekarang menggunakan komputer dengan cara yang tidak etis. Misalnya, orang dapat dengan mudah mengakses data dan informasi secara ilegal, dan

² Eti Rochaety, "Efisiensi dan Teknologi Informasi", Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 2, No. 3 (2010): 134-135

³ Ibid., 136.

ada juga orang yang menggunakan komputer dan internet untuk mengganggu orang lain hanya untuk kesenangan atau hobi. Ada juga orang yang menggunakan komputer dan internet untuk tujuan penipuan. Kita dapat mengamati bahwa dengan kemajuan teknologi, tindak kejahatan yang dilihat semakin meningkat, seperti melakukan tindak kejahatan di internet yang memungkinkan orang untuk mencontohnya atau melakukan penipuan.⁴

Dengan perkembangan sistem yang pesat di era modern, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi dan informasi mempunyai dampak positif dan negatif. Namun terlepas dari dampak negatifnya, perkembangan teknologi informasi diterima baik oleh banyak organisasi, terutama lembaga pendidikan. Hal ini dapat dilihat ketika banyak sekolah dan universitas menggunakan informasi teknologi. Sekolah harus membuat rencana untuk mengatasi dampak buruk atau masalah yang mungkin terjadi dari penerapan teknologi ini. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan memadukan teknologi informasi dengan sumber daya manusia untuk mencegah penurunan.

Selain hal-hal di atas, penggunaan informasi teknologi akan memungkinkan guru dan pengurus sekolah untuk meningkatkan komunikasi dan pelatihan siswa dengan cara yang lebih baik. Ini dapat membuat siswa merasa lebih dimanusiakan dan membantu mereka berkembang secara intelektual dan pribadi.

Hasil Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Khususnya dalam bidang pendidikan, penggunaan sistem informasi manajemen menjadi sangat penting bagi manajemen. Ini penting untuk administrasi akademik, pelaporan, dan keuangan, serta banyak bidang lain yang membutuhkannya. Aplikasi basis data yang dapat mengelola data dan informasi tentang sekolah, manajemen sekolah, dan komite pembelajaran juga diperlukan. Selain itu, laporan sekolah harus dikirimkan dengan cepat dan valid ke instansi terkait, seperti laporan ke dinas pendidikan kabupaten atau kota, provinsi, dan Kementerian Pendidikan Nasional. Salah satu senjata lawan adalah teknologi informasi. Ini terbukti menjadi salah satu alat yang dapat membantu lembaga pendidikan menjalankan tugasnya dengan lebih efisien. Lembaga pendidikan bahkan harus memiliki ketersediaan teknologi informasi yang memadai untuk menjadi pilihan masyarakat saat ini.

Internet banking, mobile banking, home shopping, e-konsultasi, e-commerce, dll. adalah contoh informasi teknologi yang menghubungkan bisnis dengan pelanggan. Di

⁴ Ibid., 137-138

mana, seperti yang dinyatakan oleh Budi Sutedjo dalam Eti Rochaety, gelombang teknologi yang berbasis internet berkembang melalui tahapan berikut :

1. Pada gelombang pertama, penggunaan teknologi informasi dikhususkan untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya.
2. Pada gelombang kedua, penggunaan teknologi informasi difokuskan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan peralatan komputer dengan membangun jaringan komputer.
3. Pada gelombang ketiga, penggunaan teknologi informasi didedikasikan untuk menghasilkan keuntungan melalui pengembangan program sistem informasi.
4. Dalam gelombang keempat, TI berkonsentrasi pada membantu proses pengambilan keputusan data kualitatif.
5. Dalam gelombang kelima, TI berkonsentrasi pada pengembangan jaringan internet untuk menarik pelanggan; dan dalam gelombang keenam, TI mengembangkan sistem jaringan tanpa kabel (Nirkabel). Dengan menggunakan telepon seluler yang terhubung ke komputer, sistem ini dapat memungkinkan seseorang mengakses internet

KESIMPULAN

Salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di sekolah. SIMP meningkatkan efisiensi operasional, pengambilan keputusan, dan pengelolaan data. Meskipun ada beberapa kesulitan saat menerapkan sistem ini, sekolah dapat mengatasi masalah tersebut dan memaksimalkan manfaatnya dengan menggunakan pendekatan yang tepat.

Selain sektor bisnis, perbankan, pemerintahan, dan perhotelan, bentuk sistem informasi manajemen pendidikan semakin meningkat. Dalam dunia pendidikan, sistem informasi manajemen sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karena memungkinkan mereka untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan memiliki konsekuensi yang signifikan yang memiliki efek positif dan negatif. Efek positifnya termasuk peningkatan kinerja organisasi karena yang dibutuhkan dapat diakses dengan cepat dan tepat, yang menghasilkan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien. Sebaliknya, efek negatifnya termasuk pengurangan tenaga kerja karena teknologi informasi yang berkembang akan menggantikan tenaga kerja yang sebelumnya dilakukan oleh manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas aktivitas operasional institusi pendidikan adalah dengan menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan. Institusi pendidikan harus memiliki

ketersediaan informasi teknologi yang memadai untuk menjadi pilihan masyarakat saat ini .

SARAN

Setiap langkah dan tindakan harus disesuaikan dengan pola kehidupan yang mampu beradaptasi di zaman modern seperti sekarang, baik secara budaya maupun teknologi. Kita semua harus tetap berpegang pada etika yang memiliki moralitas dan budaya. Oleh karena itu, penggunaan SIMP yang efektif dapat meningkatkan lingkungan pendidikan dan berdampak positif pada siswa dan komunitas sekolah secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Roechaety, E. (2005). sistem manajemen informasi pendidikan.

Sabandi, A. Persepsi pegawai tentang penerapan SIMPEG (sistem manajemen informasi kepegawaian) di badan kepegawaian daerah Provinsi Sumatera Barat Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, Vol. 8, No.3 , 187–194, 2010. Diakses dari <http://103.216.87.80/index.php/bahana/article/view/105726/pd>,

Adams, D. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: Kerangka Konseptual dan Implementasi Praktis Diterbitkan oleh Routledge di New York.

Coklat dan Hijau (2019). Teknologi dan Pendidikan: Penggabungan dan Implementasi Boston: Pearson Education.

Collins dan Hayes (2018). Keputusan Pendidikan Berbasis Data Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Teori dan Praktik Manajemen Sistem Informasi Sekolah Jossey-Bass,

San Fransisco, Zhao, Y. (2016). Sistem Informasi untuk Meningkatkan Manajemen Sekolah Beijing: Departemen Pers Universitas Tsinghua